

***THE EFFECT OF LITERACY, RELIGIOSITY AND INCOME ON INTEREST IN  
WAQF MONEY WITH ALTRUISM BEHAVIOUR AS A MODERATING  
VARIABLE  
(CASE STUDY ON AUR KUNING MARKET TRADERS IN BUKITTINGGI)***

**PENGARUH LITERASI, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP  
MINAT BERWAKAF UANG DENGAN PERILAKU ALTRUISME SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(STUDI KASUS PADA PEDAGANG PASAR AUR KUNING DI BUKITTINGGI)**

**Selvi Purwaningsih<sup>1</sup>, Asyari<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi<sup>1,2</sup>

[selvipurwaningsih745@gmail.com](mailto:selvipurwaningsih745@gmail.com)<sup>1</sup>, [asyari@uinbukittinggi.ac.id](mailto:asyari@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*One form of the background for the author to discuss this problem is because there are still many traders in the yellow area of Bukittinggi who do not understand the scope of waqf money. This can be conveyed on condition that traders in the yellow market understand about waqf money, the purpose of waqf money and the benefits it provides. will be obtained from the collected waqf funds. Apart from that, traders also still lack experience on how to manage finances effectively and efficiently. The aim of this research is to analyze the influence of literacy, religiosity and income on interest in donating cash with altruistic behavior as a moderating variable among Aur Kuning market traders in Bukittinggi. The population in this study were yellow aur market traders in Bukittinggi with a total number of traders of 6,019 people. The sample collection technique in this study used a nonprobability sampling technique using Accidental Sampling, with a sample size of 200 people using the Heirs formula. Data analysis used in this research is the Warp Partial Least Square program with the help of WarpPLS 8.0 software. The results of the research show that: 1) the literacy variable statistically has a positive and significant effect on interest in donating cash with a  $\beta$  value of 0.75 and a P-Value of 0.01 <0.05. 2) The religiosity variable statistically has a positive and significant effect on interest in donating cash with a  $\beta$  value of 0.75 and a P-Value of 0.01 <0.05. 3) The income variable statistically has a positive and significant effect on interest in donating cash with a  $\beta$  value of 0.66 and a P-Value of 0.01 <0.05. 4) Altruism behavior moderates the influence of literacy on interest in donating cash with a moderation effect coefficient of 0.44 and P-Value 0.01<0.05. 5) Altruism behavior moderates the influence of religion on interest in donating cash with a moderation effect coefficient of 0.57 and P-Value 0.01<0.05. 6) Altruism behavior moderates the influence of income on interest in donating cash with a moderation effect coefficient of 0.53 and P-Value 0.01<0.05.*

**Keywords:** *Literacy, Religiosity, Income, Interest In Donating Money, Altruism Behavior*

**ABSTRAK**

Salah satu bentuk yang melatar belakangi penulis untuk membahas permasalahan ini karena masih banyak pedagang di aur kuning Bukittinggi yang belum paham mengenai ruang lingkup wakaf uang, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kurangnya pemahaman pedagang di pasar aur kuning tentang wakaf uang, tujuan wakaf uang serta manfaat yang akan didapat dari dana wakaf yang terkumpul. Selain itu pedagang juga masih minim pengalaman tentang bagaimana cara manajemen keuangan secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Literasi, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Uang Dengan Perilaku Altruisme Sebagai Variabel Moderasi Pada Pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar aur kuning di Bukittinggi dengan jumlah pedagang secara keseluruhan yaitu 6.019 orang. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan menggunakan accidental sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang dengan menggunakan rumus Heirs. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program Warp Partial Least Square dengan bantuan software WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) variabel literasi secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value 0.01<0.05. 2) Variabel religiusitas secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value 0.01<0.05. 3) Variabel pendapatan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.66 dan nilai P-Value 0.01<0.05. 4)

Perilaku altruisme memoderasi pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang dengan koefisien moderating effect 0.44 dan P-Value  $0.01 < 0.05$ . 5) Perilaku altruisme memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang dengan koefisien moderating effect 0.57 dan P-Value  $0.01 < 0.05$ . 6) Perilaku altruisme memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang dengan koefisien moderating effect 0.53 dan P-Value  $0.01 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** Literasi, Religiusitas, Pendapatan, Minat Berwakaf Uang, Perilaku Altruism.

## Pendahuluan

Wakaf merupakan sebuah amalan dalam syariat Islami yang dapat diwujudkan dalam bentuk aktiva tetap, seperti tanah dan bangunan.<sup>1</sup> Wakaf adalah pemberian suatu harta dari milik pribadi menjadi kepentingan bersama, sehingga kegunaannya mampu dirasakan oleh masyarakat luas tanpa mengurangi nilai harta tersebut. Wakaf terdiri dari dua bentuk yaitu wakaf biasa dalam bentuk asset tidak bergerak dan wakaf tunai berupa uang.

Wakaf tunai dapat diartikan dengan mewakafkan sebagian dari penghasilan yang didapat baik berupa uang atau surat-surat berharga yang kemudian akan dikelola oleh institusi perbankan ataupun lembaga-lembaga syariah yang nantinya keuntungan dari rotasi dan perputaran dana wakaf tersebut akan disedekahkan namun dana awal yang terkumpul tidak dapat digunakan. Keuntungan yang didapat itulah yang akan digunakan dan dimanfaatkan untuk pembangunan umat dan bangsa.<sup>2</sup>

Kebolehan wakaf uang ini kemudian dikukuhkan atau dipertegas Kembali melalui Undang-Undang Nomor melalui Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang regulasi wakaf uang. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, benda yang dapat diwakafkan tidak hanya benda tetap melainkan juga benda-benda bergerak, yaitu harta benda yang tidak bisa habis karena dikonsumsi

seperti uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak atas kekayaan intelektual, dan benda bergerak lainnya sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan landasan hukum di atas, dana wakaf sebagai dana pembangunan umat tentu sangat penting bagi masyarakat apabila digali potensinya, karena wakaf bisa menjadi salah satu instrument keuangan dalam islam yang andal untuk meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan sosial. Untuk mendukung terealisasinya wakaf secara produktif, maka ada faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berwakaf yaitu literasi terhadap wakaf uang.

Literasi wakaf uang dimanfaatkan untuk mengetahui konsep wakaf uang, cara berwakaf uang, Lembaga-lembaga yang mengelola wakaf uang dan juga di dalamnya memuat tentang upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sesame masyarakat muslim melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap serta perilaku seseorang dalam berwakaf uang.<sup>3</sup>

Literasi merupakan kebutuhan yang mendasar yang penting untuk dimiliki setiap orang agar terhindar dari berbagai kesalahan pemahaman tentang wakaf uang. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa secara defenisi

<sup>1</sup> Faishal Haq, *Hukum Perwakafan Di Indonesia*, Cetakan 1 (Jakarta, 2017).

<sup>2</sup> Siti Kalimah, 'Wakaf Tunai Sebagai Solusi Masalah Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.4 (2020), 90–111 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/Salimiya>>.

<sup>3</sup> Ari Setiawan And Wahyudin Wahyudin, 'Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wakaf: Systematic Literature Review', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.3 (2023), 3250 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9948>>.

literasi wakaf uang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, sehingga literasi wakaf uang mempunyai arti yaitu kemampuan individu dalam memahami informasi mengenai wakaf uang. OJK menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi wakaf uang ini adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas dan seimbang antara untuk memenuhi kebutuhan di dunia dan kebutuhan diakhirat nanti. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut tentunya diperlukan penyeimbang seperti kedalaman pemahaman tentang keimanan seseorang yaitu tingkat religiusitas.

Religiusitas memiliki potensi untuk mempengaruhi wakaf tunai, yang dapat didefinisikan sebagai motivasi intrinsik untuk wakaf. Tingkat religiusitas mampu menjadi salah satu prediktor terhadap niat para donatur muslim/waqif untuk berpartisipasi dalam skema pemberian wakaf tunai. Pada penelitian ini diasumsikan bahwa muslim dengan tingkat religiusitas yang lebih tinggi maka dipercaya akan lebih religius sehingga niat mereka untuk berpartisipasi dalam skema wakaf tunai lebih tinggi daripada yang lain.<sup>4</sup> Dengan asumsi tersebut dan dengan Jumlah umat islam sebagai mayoritas di Indonesia ini merupakan aset terbesar untuk penghimpunan dan pengembangan wakaf uang. Jika wakaf uang dapat diimplementasikan maka akan terdapat dana potensial yang dapat dipergunakan bagi kemaslahatan umat.<sup>5</sup> Ini bisa terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Potensi Dan Realisasi Wakaf Uang**

Tahun	Potensi Wakaf Uang (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	77.000.000	185.000.000	0,24
2020	180.000.000	391.000.000	0,21
2021	180.000.000	819.000.000	0,45
2022	180.000.000	1.400.000.000	0,50

Sumber: Badan Wakaf Indonesia (BWI) 2022

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa potensi wakaf uang yang ada di Indonesia sangat besar jumlahnya. Namun pada kenyataannya penghimpunan jumlah wakaf uang yang terealisasi jauh lebih rendah dari potensi yang ada. Maka dapat dikatakan juga bahwa rendahnya jumlah potensi wakaf uang yang terealisasi mencerminkan rendahnya minat masyarakat untuk berwakaf uang. Hal ini juga terlihat pada jumlah pedagang di Bukittinggi yang mana kota Bukittinggi merupakan kota dengan pekerjaan utama masyarakatnya adalah sebagai pedagang dengan jumlah pedagang keseluruhan sebesar 11.814 orang yang mendominasi tiga pasar di Kota Bukittinggi, yaitu Pasar Atas sebanyak 3.330 orang, Pasar Bawah sebanyak 2.465 orang dan Pasar Aur Kuning yang merupakan pasar grosiran dan eceran yang menjadi tujuan para pedagang daerah untuk mendapatkan pasokan dagangannya sebanyak 6.019 orang. Dari ketiga pasar ini yang memiliki jumlah pedagang terbanyak adalah pasar aur kuning yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

<sup>4</sup> M. Faisal, 'Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas Dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai', *Jurnal Sudi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.1 (2019), 235–50.

<sup>5</sup> M. Nur Rianto Al Arif, 'Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Terhadap Program Pengentasan

Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal Indo-Islamika*, 2.1 (2012), 17–29  
<<https://doi.org/10.15408/Idi.V2i1.1649>>.

**Table 2. Data Pemilik Izin Usaha Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi Tahun 2020**

No	Pemilik Izin	Jumlah	Persentase (%)
1	Toko Grosir	889	15
2	Toko (Grosir dan Eceran)	588	10
3	Kios (Grosir dan Eceran)	42	1
4	Los (Grosir dan Eceran)	4.500	74
Jumlah		6.019	100

Sumber: Dinas KUKMP Kota Bukittinggi Tahun 2022

Dapat dilihat dari table di atas, jika diasumsikan pedagang yang bekerja dan memiliki pendapatan yang kemudian dialokasikan untuk wakaf uang sebesar Rp 10.000.- setiap bulannya maka akan terakumulasi dana wakaf uang sebesar Rp 8.860.500.000. Kemudian akan terkumpul dana sebesar Rp 3.544.200.012.- per tahunnya. Jumlah dana tersebut bahkan melebihi jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di beberapa kabupaten dan kota di Sumatera Barat pada tahun 2022. Jumlah dana yang dihimpun tersebut akan terus terakumulasi lebih banyak dan bergerak naik seiring bertambahnya jumlah orang yang bekerja atau bertambahnya jumlah pengeluaran yang akan di wakafkan.

Namun demikian, potensi dana wakaf yang sangat besar tersebut belum mampu dioptimalkan dan belum termaksimalkan secara baik dengan berbagai alasan dimana salah satu penyebabnya adalah masyarakat masih terjebak dengan pola pikir tradisional bahwasannya wakaf itu hanya berupa asset tidak bergerak. Alasan lain potensi

wakaf tidak dapat berkembang adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana pengelolaan wakaf yang baik dan efektif sehingga tidak terjadi pemerataan pendapatan kepada masyarakat. Ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh wakaf terhadap pendapatan melalui tingkat religiusitas sebagai variabel moderasi.

Hasil riset yang dilakukan oleh Fatima dan Gerhard ditemukan adanya pengaruh positif antara individual dengan religiusitas menonjol (melaksanakan salat, zakat dan puasa) dengan jumlah donasi dan efek terhadap distribusi member. <sup>6</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Ibrahim mengatakan bahwa religiusitas tidak selalu memengaruhi seseorang melakukan donasi, ia hanya sebagai faktor moderat yang memengaruhi sikap berdonasi. <sup>7</sup> Hasil penelitian di Saudi Arabia menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh sama sekali terhadap perilaku donasi. Studi lain menunjukan bahwa religiusitas merupakan faktor utama yang memengaruhi seseorang untuk berwakaf uang. <sup>8</sup> Riset lainnya yang dilakukan oleh Jauhar mengatakan bahwa faktor penentu preferensi masyarakat Muslim terhadap wakaf uang adalah religiusitas. <sup>9</sup> Disisi lain, studi yang dilakukan oleh Amirul Faiz menemukan bahwa religiusitas memengaruhi keinginan dalam berwakaf diantara intelektual muda di Malaysia

<sup>6</sup> Fatima Lambarraa And Gerhard Riener, 'On The Norms Of Charitable Giving In Islam: Two Field Experiments In Morocco', *Journal Of Economic Behavior And Organization*, 118 (2015), 69–84 <<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2015.05.006>>

<sup>7</sup> Ibrahim Sulaiman Alhidari, 'Investigating Individuals ' Monetary Donation Behaviour In Saudi Arabia', 2013, 1–375.

<sup>8</sup> Mohammad Zulfakhairi Mokhtar, 'Perceptions Of Universiti Sains Malaysia Muslim Staff On Factors Influencing Their Intention To Perform Cash Waqf', *Journal Of Islamic Studies And Culture*, 4.2 (2016), 101–8 <<https://doi.org/10.15640/jisc.v4n2a11>>.

<sup>9</sup> Jauhar Faradis, 2015)

meskipun hanya pada tingkat signifikan 10%.<sup>10</sup>

Sedangkan dalam variabel pendapatan dengan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Ash Shaddiqy mengatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.<sup>11</sup> Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka dan Sri yang mengatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat seseorang untuk berwakaf uang.<sup>12</sup> Penelitian yang dilakukan oleh wuri et al mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara pendapatan terhadap minat berwakaf uang.<sup>13</sup> Bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, Nisa dan Anwar mengatakan bahwa tingginya minat seseorang untuk berwakaf uang dipengaruhi oleh pendapatan.<sup>14</sup> Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Rohman yang mengatakan bahwa pendapatan tidak bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berwakaf uang.<sup>15</sup>

Pada kajian terdahulu juga terlihat bahwa perilaku altruisme (tolong menolong) yang tinggi antara sesama muslim dengan dasar persaudaraan agama juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwakaf uang.<sup>16</sup> Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuadah yang mengatakan bahwa perilaku altruisme berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.<sup>17</sup> Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al, mengatakan bahwa perilaku altruisme tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang.<sup>18</sup> Selain itu variabel perilaku altruisme juga dapat dijadikan sebagai variabel untuk memoderasi antara variabel religiusitas dan pendapatan.<sup>19</sup> Maka dapat teramati bahwa perilaku altruisme penting terhadap minat berwakaf uang. Sikap tolong menolong ini didasarkan pada motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup orang lain. Pada dasarnya manusia suka memberikan bantuan dan memiliki sifat kepedulian terhadap sesama tanpa

<sup>10</sup> Amirul Faiz Osman, 'An Analysis Of Cash Waqf Participation Among Young', *9th International Academic Conference*, April, 2014, 572–84.

<sup>11</sup> Muhammad As Shadiqy, 'Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang Tunai Mui Diy', *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2.2 (2018), 249 <<https://doi.org/10.14421/Panangkaran.2018.0202-05>>.

<sup>12</sup> Amansyah Rizka Apta And Suryaningsih Sri Abidah, 'Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2022), 13–27.

<sup>13</sup> Wuri Suhasti, Lazineatul Febry Handayani, And Yulianto P Winarno, 'Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.1 (2022), 114 <<https://doi.org/10.29300/Aij.V8i1.6389>>.

<sup>14</sup> Khoirun Nisa' And Moch.Khoirul Anwar, 'Hubungan Pendapatan Dan Sikap Masyarakat Muslim Kecamatan Semampir Surabaya Dengan

Minat Membayar Wakaf Uang', *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.2 (2019), 136–48.

<sup>15</sup> Amin Abdul Rohman, 'Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, Dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung', *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1.2 (2021), 136–44.

<sup>16</sup> Ahmad Afandi, Darwis Harahap, And Maisarah Lubis, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi', *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 15.1 (2022), 50–66 <<https://doi.org/10.47411/Al-Awqaf.Vol15iss1.161>>.

<sup>17</sup> Zakiyatul Fuadah, 'Eksplorasi Nilai Altruisme Dan Praktik Filantropi Islam Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Bimas Islam*, 14.2 (2021), 459–83 <<https://doi.org/10.37302/Jbi.V14i2.431>>.

<sup>18</sup> Nanda Amalia, Deni Lubis, And Marhamah Muthohharoh, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Milenial Berdonasi Online Melalui Crowdfunding Platform: Studi Pada Kitabisa.Com', *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 08.02 (2020), 181–94.

<sup>19</sup> Afandi, Harahap, And Lubis.

mengharapkan imbalan apapun. Sehingga sifat suka membantu kepada sesama yang terdapat dalam diri manusia akan memotivasi dan menumbuhkan minat dalam berwakaf uang..

Berdasarkan fenomena dan adanya research gap pada penelitian terdahulu maka penulis tertarik dan merasa penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang yang diukur dari tingkat religiusitas masyarakat khususnya para pedagang di Bukittinggi. Penelitian ini akan mengungkapkan alasan mengapa tingkat pemahaman dan religiusitas seseorang untuk berwakaf dapat meningkatkan sektor pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Bukittinggi. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Uang Dengan Perilaku Altruisme Sebagai Variabel Moderasi”

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh literasi, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat berwakaf uang pada pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perilaku altruisme sebagai variabel moderasi antara literasi, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat berwakaf uang pada pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi.

## Kajian Pustaka

<sup>20</sup> Achmad Djunaidi, *Panduan Pengelolaan Wakaf Tunai, Walisongo*, 2013, VOL. 19.

<sup>21</sup> Rizkie Anugerah Pramudia And Mochamad Edman Syarif, ‘Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang’, *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/10.30651/Justeko.V4i2.6482>>.

## A. Wakaf Uang

Wakaf uang merupakan salah satu wakaf barang bergerak yang akhir-akhir ini banyak diperbincangkan. Meskipun cash waqf diterjemahkan sebagai wakaf tunai, Cash waqf diterjemahkan dengan wakaf tunai, namun kalau menilik obyek wakafnya, yaitu uang. Wakaf dalam bentuk uang dapat dilakukan oleh perseorangan, sekelompok orang, organisasi, badan hukum, dan lain-lain.<sup>20</sup> Yang dimaksud dengan “wakaf tunai” adalah uang atau dana yang diperoleh nadzhir (organisasi pengelola wakaf) melalui penjualan sertifikat kepada masyarakat umum.<sup>21</sup> Menurut fatwa MUI wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Termasuk kedalam pengertian uang tersebut adalah surat-surat berharga.

## B. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu konsep agama tentang keyakinan seseorang, kepatuhan dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya.<sup>22</sup> Religiusitas juga merupakan sebuah kepercayaan seseorang terhadap apa yang diyakini. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Stewardship yang digagas oleh Lex Donaldson dan James yang mengatakan bahwa manajer dan pemilik memiliki tujuan dan kesamaan yang sama dimana manajer yang berperan sebagai Steward tidak terpengaruh oleh tujuan pribadi dan malah mengutamakan kepentingan kelompok.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Diana Yulianti, ‘Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang’, *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13.2 (2021), 125–48 <<https://doi.org/10.47411/Al-Awqaf.V13i2.131>>.

<sup>23</sup> Lex Donaldson And James H. Davis, ‘Stewardship Theory Or Agency Theory’, *Australian Journal Of Management*, 16.June 1991 (1991), 49–66

### C. Pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun jasa. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.<sup>24</sup>

### D. Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme adalah tindakan individu untuk menolong orang lain tanpa adanya keuntungan langsung bagi orang yang menolong.<sup>25</sup> Istilah altruisme mempunyai arti yaitu suatu pandangan yang menekankan kewajiban manusia memberikan pengabdian, rasa cinta dan tolong menolong terhadap sesama/orang lain.<sup>26</sup> Dalam ajaran agama islam sikap seperti ini disebut Itsar (mengutamakan orang lain).<sup>27</sup> Sikap altruisme merupakan sikap menolong orang lain dengan tulus dengan niat membantu dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Sikap tolong menolong ini didasarkan pada motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup orang lain.<sup>28</sup>

Berdasarkan kajian teori yang sudah ada, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah digambarkan pada poin sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Literasi berpengaruh langsung terhadap minat berwakaf uang

pada pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi

H2 : Religiusitas berpengaruh langsung terhadap minat berwakaf uang pada pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi

H3 : Pendapatan berpengaruh langsung terhadap minat berwakaf uang pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi

H4 : Perilaku altruisme memoderasi pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi

H5 : Perilaku altruisme memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi

H6 : Perilaku altruisme memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling menggunakan accidental sampling, di mana peneliti bertemu secara spontan dengan responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 responden, dan yang menjadi objek penelitian adalah pedagang Pasar Aur Kuning di Bukittinggi yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Variabel dalam kajian ini meliputi variabel independen, yaitu religiusitas dan

<[Http://Aum.Sagepub.Com/Cgi/Doi/10.1177/031289629101600103](http://Aum.Sagepub.Com/Cgi/Doi/10.1177/031289629101600103)>.

<sup>24</sup> Sukirnoa Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, 3rd Edn (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

<sup>25</sup> Sarwono, W Sarlito, And A Eko, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

<sup>26</sup> Bagus Lorent, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Pt Gramedia, 2005).

<sup>27</sup> Dwi Hidayatul Firdaus, Aji Purba Trapsila, And . Ramadhita, 'Altruism, Religiosity And Happiness

Among Zakat Payers In Surabaya, Indonesia', *Icri (International Conference Recent Innovation*, 50, 2020, 1204–9

<<https://Doi.Org/10.5220/0009924912041209>>.

<sup>28</sup> Ardian Adhiatma And Olivia Fachrunnisa, 'The Relationship Among Zakat Maal, Altruism And Work Life Quality: A Quantitative Analysis', *International Journal Of Zakat*, 6.1 (2021), 71–94.

pendapatan, serta variabel dependen, yaitu minat berwakaf uang.

**Tabel 3. Instrument Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber	No Item
1	Literasi	Pengetahuan	Fajriah Salim, Suyudi Arif Dan Abrista Devi	1-5
		Sikap	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamlmic Baranding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” <sup>29</sup>	
2	Religiusitas	Keyakinan	Djameluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso	6-10
		Praktik agama	“Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi” <sup>30</sup>	
		Pengalaman (ekperensial)		
		Pengalaman (konskuensi)		
2	Pendapatan	Penghasilan yang diterima Pekerja	Pilar Satiti “Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon	11-15
		Anggaran biaya sekolah		
		Beban tanggungan keluarga		

<sup>29</sup> Fajriah Salim, Suyudi Arif, And Abrista Devi, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah’, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.2 (2021), 226–44 <<https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i2.752>>.

		Surakarta Tahun 2013” <sup>31</sup>		
3	Minat berwakaf uang	Perhatian	Diana Yulianti	16-20
		Keterarikan	“Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang”	
		Keinginan		
		Tindakan		
4	Altruisme	Perasaan senang	Ahmad Afandi, Darwis Harahap, Maisarah Lubis	21-25
		Suka memberi	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi”	
		Empati		
		Sukarela		

Pada penelitian ini analisis data menggunakan metode SEM-PLS, proses structural menggunakan software Wrp PLS 8.0. Secara umum *Patrial Least Square* (PLS) sangat sesuai untuk memprediksi aplikasi dan membangun teori, menganalisis sampel yang berukuran kecil dan menguji keseluruhan fit model (*goodness of fit*) dengan baik. Selain itu, PLS juga memiliki kelebihan dibanding regresi pada umumnya karena dapat menguji beberapa variabel sekaligus.

<sup>30</sup> Ancok Djameluddin And Nashori Fuad Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995).

<sup>31</sup> Pilar Satiti, ‘Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi Rw Viii Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013’, *Journal Publikasi*, 2.Mei (2014), 1–9.



**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**Hasil**

**Analisis Model Pengukuran**

Pada model pengukuran penelitian, terdapat beberapa evaluasi yang harus diuji, yaitu:

**Tabel 4. Kriteria Evaluasi Model Pengukuran Konstruk Reflektif**

Kriteria Pengukuran	Parameter	Batasan Nilai
<i>Indicator Reliability</i>	<i>Loading Factor</i>	0.70 untuk <i>confirmatory research</i> , namun 0.4-07 masih dapat dipertimbangkan untuk <i>exploratory research</i> .
<i>Internal Consistency Reliability</i>	<i>Composite Reliability Cronbach Alpha</i>	0,7 untuk syarat <i>composite reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> pada <i>confirmatory research</i> . Namun 0.6-07 masih dapat diterima untuk <i>exploratory research</i> .
<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Lebih besar dari 0.5 untuk <i>confirmatory</i> dan <i>exploratory research</i>
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Square Root Of AVE Correlation Between Constructs</i>	<i>Square Root Of AVE &gt; Correlation Between Constructs</i>

Sumber: Fornell & Larckel (1981), Heir et al (2013)

**Tabel 5. Evaluasi Model Pengukuran**

Variabel Latent	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	AVE
Literasi	0.886	0.838	0.609
Religiusitas	0.849	0.775	0.534
Pendapatan Minat Berwakaf Uang Perilaku Altruisme	0.916	0.885	0.688

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Composite

Reliability pada variabel literasi (X1) sebesar 0.886, variabel reigiusitas (X2) sebesar 0.849 dan variabel pendapatan (X3) sebesar 0.916. Sedangkan variabel minat berwakaf uang (Y) memiliki nilai sebesar 0.878 dan variabel perilaku altruisme (Z) sebagai variabel pemoderasi memiliki nilai 0.853. Berdasarkan hasil olahan data tersebut, maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa nilai Composite Reliability lebih besar dari 0,7 yang artinya setiap variabel memenuhi syarat dalam evaliasi model pengukuran.

Nilai Cronbach's Alpha pada variabel literasi (X1) sebesar 0.838, pada variabel religiusitas (X2) sebesar 0.775, dan variabel pendapatan (X3) sebesar 0.885. Sedangkan pada variabel minat berwkaf uang (Y) memiliki nilai sebesar 0.819 dan variabel perilaku alturisme (Z) yang berperan sebagai variabel moderasi memiliki nilai sebesar 0.781. Dari data yang telah diolah tersebut dapat dijelaskan bahwasannya secara keseluruhan nilai variabel memiliki angka yang lebih besar dari 0,6 - 0,7 yang artinya setiap variabel dinyatakan layak dan tidak perlu dilakukan pertimbangan lagi.

Nilai Average Variance Extracted pada variabel literasi (X1) sebesar 0.609, pada variabel religiusitas (X2) sebesar 0.534, dan variabel pendapatan (X3) sebesar 0.688. Sedangkan pada variabel minat berwakaf uang (Y) memiliki nilai sebesar 0.606 dan variabel perilaku alturisme (Z) yang berperan sebagai variabel moderasi memiliki nilai sebesar 0.543. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai Average Variance Extracted (AVC) pada variabel yang diteliti lebih besar nilainya dari 0,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan variabel memenuhi kriteria evaluasi model dan dapat dilanjutkan ketahapan berikutnya.

**Tabel 6. Loading Factor Untuk Variabel Literasi, Religiusitas, Pendapatan, Perilaku Altrisme Dan Minat Berwakaf Uang Sebelum Dire Spesifikasi**

Literasi	Religiusitas		Pendapatan		Minat Berwakaf Uang		Perilaku Altruisme		
	Indikator	LF	Indikator	LF	Indikator	LF	Indikator	LF	
X1.1	0.751	X2.1	0.753	X3.1	0.789	Y1	0.811	Z1	0.709
X1.2	0.772	X2.2	0.645	X3.2	0.792	Y2	0.954	Z2	0.550
X1.3	0.860	X2.3	0.854	X3.3	0.876	Y3	0.833	Z3	0.845
X1.4	0.702	X2.4	0.808	X3.4	0.760	Y4	0.954	Z4	0.872
X1.5	0.809	X2.5	0.554	X3.5	0.919	Y5	0.771	Z5	0.659

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas yang didapat dari 25 item pertanyaan yang diberikan kepada responden terdapat pada variabel literasi (X1), religiusitas (X2), pendapatan (X3), minat berwakaf uang (Y) dan perilaku altruisme (Z) sebagai variabel moderasi memiliki nilai loading factor yang terletak diantara 0,4-7. Dari nilai yang diperoleh tersebut maka dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan ini sudah memenuhi syarat sebagai nilai loading factor dan dapat dipertahankan nantinya untuk dapat diuji ketahanan selanjutnya sebagaimana hasil nilai loading factor yang sudah di Dire Spesifikasi dalam tabel di bawah:

**Tabel 7. Loading Factor Untuk Variabel Literasi, Religiusitas, Pendapatan, Perilaku Altrisme Dan Minat Berwakaf Uang Sesudah Dire Spesifikasi**

Literasi	Religiusitas		Pendapatan		Minat Berwakaf Uang		Perilaku Altruisme		
	Indikator	LF	Indikator	LF	Indikator	LF	Indikator	LF	
X1.1	0.751	X2.1	0.753	X3.1	0.789	Y1	0.811	Z1	0.709
X1.2	0.772	X2.2	0.645	X3.2	0.792	Y2	0.954	Z2	0.550
X1.3	0.860	X2.3	0.854	X3.3	0.876	Y3	0.833	Z3	0.845
X1.4	0.702	X2.4	0.808	X3.4	0.760	Y4	0.954	Z4	0.872
X1.5	0.809	X2.5	0.554	X3.5	0.919	Y5	0.771	Z5	0.659

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan hasil perbaikan indikator pada variabel literasi (X1), religiusitas (X2), pendapatan (X3), minat berwakaf uang (Y) dan perilaku altruisme (Z) sebagai variabel moderasi telah memenuhi kriteria nilai loading factor yaitu dengan memiliki nilai antara 0,60-0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai loading factor sudah terpenuhi

sehingga dapat dilanjutkan ketahapan selanjutnya.

**Tabel 8. Discriminant Validity**

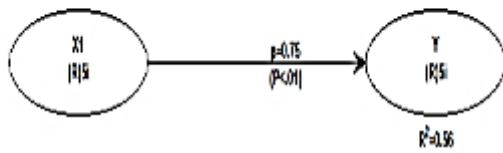
Variabel	X1	X2	X3	Z	Y
Literasi	<b>(0.780)</b>				
Religiusitas	0.013	<b>(0.731)</b>			
Pendapatan	0.041	0.922	<b>(0.830)</b>		
Perilaku altruisme	0.161	0.933	0.913	<b>(0.737)</b>	
Minat Berwakaf Uang	0.014	0.663	0.611	0.710	<b>(0.779)</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa discriminant validity setiap variabel telah memenuhi syarat. Dibuktikan dengan akar kuadrat AVE lebih besar dari pada koefisien korelasi antara konstruk pada masing-masing kolom. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator dari variabel dapat mengukur variabel tersebut secara tepat dari pada dengan variabel lain. Yaitu variabel literasi (X1) dapat dengan tepat mengukur variabel literasi dengan akar kuadrat literasi (X1) ke literasi (X1) sebesar 0.780 lebih besar dari akar kuadrat variabel laten lainnya. Begitu juga dengan religiusitas (X2) dengan nilai akar kuadrat harga (X2) sebesar 0.731 lebih besar dari akar kuadrat variabel laten lainnya. Pendapatan (X3) dengan nilai akar kuadrat pendapatan (X3) 0.830 juga lebih besar dari variabel laten lainnya.

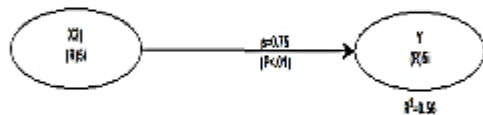
**Analisis Model Struktural**

Dalam pengujian model structural dilakukan pendekatan Stepwise. Penelitian ini melakukan stepwise dengan menerapkan dua tahapan. Pertama, menguji apakah variabel literasi (X1), religiusitas (X2) dan pendapatan (X3) berpengaruh secara langsung terhadap minat berwakaf uang (Y). Kedua, melakukan estimasi OLS dengan memasukkan variabel peran perilaku altruisme (Z) sebagai variabel pemoderasi.



**Gambar 1. Direct Effect Literasi Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
 Sumber: Hasil OlahSan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

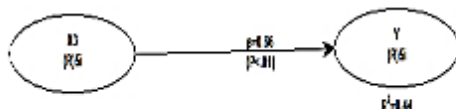
Berdasarkan pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa antara literasi dan minat berwakaf uang memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value sebesar 0.01 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.56 yang artinya kontribusi pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang sebesar 56%.



**Gambar 2. Direct Effect Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang**

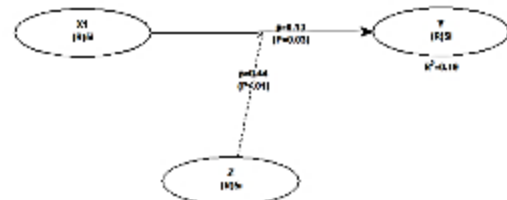
Sumber: Hasil Olahsan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Berdasarkan pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa antara religiusitas dan minat berwakaf uang memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value sebesar 0.01 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.56 yang artinya kontribusi pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang sebesar 56%.



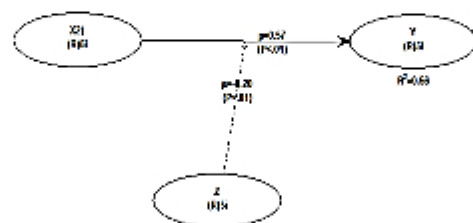
**Gambar 3. Direct Effect Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
 Sumber: Hasil Olahsan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Berdasarkan pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa antara pendapatan dan minat berwakaf uang memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.66 dan nilai P-Value sebesar 0.01 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.44 yang artinya kontribusi pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang sebesar 44%.



**Gambar 4. Perilaku Altruisme Memoderasi Pengaruh Literasi Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
 Sumber: Hasil Olahsan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien literasi ke minat berwakaf uang dengan nilai estimasi adalah 0.13 dan P-Value sebesar 0.01 yang mana nilainya kecil dari 0.05. Sedangkan nilai koefisien moderation effect sebesar 0.44 dengan nilai P-Value sebesar 0.01 yang artinya perilaku altruisme memoderasi pengaruh antara variabel literasi terhadap minat berwakaf uang dengan kontribusi moderation effect yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.19 (19%).



**Gambar 5. Perilaku Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
 Sumber: Hasil Olahsan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien literasi ke minat berwakaf uang dengan nilai estimasi adalah 0.57 dan P-Value sebesar 0.01 yang mana nilainya kecil dari 0.05. Sedangkan nilai *koefisien moderation effect* sebesar 0.20 dengan nilai P-Value sebesar 0.01 yang artinya perilaku altruisme memoderasi pengaruh antara variabel literasi terhadap minat berwakaf uang dengan *kontribusi moderation effect* yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.56 (56%).



**Gambar 6. Perilaku Altruisme Memoderasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 8.0 (2024)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien literasi ke minat berwakaf uang dengan nilai estimasi adalah 0.22 dan P-Value sebesar 0.01 yang mana nilainya kecil dari 0.05. Sedangkan nilai *koefisien moderation effect* sebesar 0.53 dengan nilai P-Value sebesar 0.01 yang artinya perilaku altruisme memoderasi pengaruh antara variabel literasi terhadap minat berwakaf uang dengan *kontribusi moderation effect* yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.52 (52%).

### Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan pengujian analisis jalur dengan menggunakan software WarpPLS 8.0 untuk masing-masing variabel yaitu Literasi (X1), Religiusitas (X2) dan Pendapatan (X3), Minat

Berwakaf Uang (Y) dan Perilaku Altruisme (z) adalah sebagai berikut:

- H1 : literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 dengan ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.56. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang sebesar 56%.
- H2 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 dengan ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.56. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang sebesar 56%.
- H3 : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang dengan nilai  $\beta$  sebesar 0.56 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 dengan ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.44. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang sebesar 44%.
- H4 : *Perilaku Altruisme* memoderasi pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang dengan *Koefisien moderation effect* 0.44 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 dengan *kontribusi moderation effect* yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.19 (19%).
- H5 : *Perilaku Altruisme* memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang dengan *Koefisien moderation effect* 0.20 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 dengan *kontribusi moderation effect* yang

- ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.56 (56%).
- H6 : *Perilaku Altruisme* memoderasi pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang dengan *Koefisien moderation effect* 0.53 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 dengan kontribusi *moderation effect* yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0.52 (52%).

### Analisis Temuan

Berdasarkan rangkaian pengujian data yang telah dilakukan, maka tahapan terakhir adalah pembahasan lebih lanjut terkait pengaruh setiap variabel-variabel yang diuji. Analisis temuan dalam penelitian ini adalah hasil analisis data yang diinterpretasikan hasil dan menyimpulkan hasil secara temuan maupun secara teoritis yang dapat disajikan sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Literasi Terhadap Minat Berwakaf Uang

Berdasarkan penelitian maka didapatkan uji hipotesis 1 adalah literasi berpengaruh terhadap minat berwakaf uang pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Pernyataan tersebut dinyatakan berdasarkan hasil uji signifikansi 0.01 kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H1 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh antara literasi terhadap minat berwakaf uang.

Dari hasil uji koefisien determinasi parsial  $R^2$  memiliki nilai 0.56 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel literasi (X1) berpengaruh sebesar 56% terhadap minat berwakaf uang (Y) pada

pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi dari 200 jumlah responden sebesar 56% atau sebanyak 112 pedagang memiliki literasi wakaf yang tinggi atau dapat dikatakan bahwa responden memiliki pengetahuan mengenai wakaf serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariat islam. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi wakaf pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi dikategorikan tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristati et al, yang mengatakan bahwa literasi berpengaruh terhadap keputusan pedagang dalam melakukan pengelolaan keuangan.<sup>32</sup> Hal tersebut juga didukung oleh Theory Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dimana salah satu yang mempengaruhi minat adalah *perceived behavior control*.<sup>33</sup> Literasi wakaf adalah salah satu yang mempengaruhi minat pedagang untuk berwakaf. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rajna yang mengatakan bahwa literasi keuangan juga sangat bersinggungan dengan sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan sebuah penilaian, pendapat ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan dan kemudian diaplikasikan melalui sikap dalam kehidupan sehari-hari.<sup>34</sup> Kesuksesan atau kegagalan seseorang

<sup>32</sup> Ristati, Zulham, And Sutriani, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kopi Di Provinsi Aceh', *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19.3 (2022), 576–89

<<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/kinerja/article/view/11524>>.

<sup>33</sup> Ajzen, 'The Theory Of Planned Behavior', *Disability, Cbr And Inclusive Development*, 33.1 (1991), 52–68 <<https://doi.org/10.47985/dcidj.475>>.

<sup>34</sup> Rajna Anthony And Others, 'Financial Management Attitude And Practice Among The

tentang keuangan yang dimiliki tergantung bagaimana sikap keuangan pribadinya. Sikap keuangan seseorang dapat dikatakan sikap keuangan yang disiplin ketika seseorang tersebut tidak berperilaku konsumtif. Pemahaman terhadap sikap keuangan akan membantu seseorang agar dapat mengerti cara-cara menyikapi terkait pengelolaan keuangan dengan caranya masing-masing.<sup>35</sup>

Meningkatkan literasi wakaf uang adalah strategi penting untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwakaf uang. Dengan literasi yang baik, masyarakat akan lebih memahami manfaat wakaf uang, merasa aman dan nyaman dalam berwakaf, dan memiliki akses yang mudah untuk informasi dan layanan wakaf uang. Hal ini akan mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam wakaf uang dan berkontribusi pada kemajuan umat dan bangsa.

b. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang

Penelitian ini menunjukkan bahwa didapat uji hipotesis 2 adalah religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Pernyataan hasil uji hipotesis 2 didasarkan dari hasil uji signifikansi  $\beta$  sebesar 0.75 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H2 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat berwakaf uang.

Dari hasil uji koefisien determinasi parsial R<sup>2</sup> diketahui bahwa nilainya sebesar 0.56 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel religiusitas (X<sub>2</sub>) berpengaruh sebesar 56% terhadap minat berwakaf uang (Y) pada pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi dari 200 jumlah responden sebesar 56% atau sebanyak 112 pedagang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi karena Sebagian besar responden sudah mengimplementasikan Tindakan dan sikap religiusitas yaitu dengan meliputi kepercayaan terhadap agama islam, ritualistic, pengalaman yang didapat dalam beragama, pengetahuan tentang agama dan konsekuensi terhadap agama. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi dikategorikan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dimana minat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku atau Attitude toward the behavior.<sup>36</sup> Religiusitas pedagang adalah salah satu yang mempengaruhi minat pedagang untuk berwakaf uang. Pedagang beranggapan jika melakukan wakaf uang maka bisa membantu sesama muslim dan akan mendapatkan imbalan tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat.

Hasil analisis ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkie

---

Medical Practitioners In Public And Private Medical Service In Malaysia', *International Journal Of Business And Management*, 6.8 (2011) <<https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>>.

<sup>35</sup> Inayati Widya Sari, Jeni Susyanti, And M. Agus Salim, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial

Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu', *E-Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen*, 2020, 17-31 <[www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)>.

<sup>36</sup> Ajzen.

dan Mochamad, membuktikan bahwa religiusitas adalah hal yang berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.<sup>37</sup> Hasil penelitian itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jayanto dan Munaroh yang menyatakan bahwa semakin tinggi religiusitas dan kepercayaan orang yang berwakaf terhadap organisasi pengelolaan wakaf, maka semakin tinggi minat membayar wakaf melalui organisasi pengelolaan wakaf tersebut.<sup>38</sup>

#### c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Uang

Penelitian ini menunjukkan bahwa didapat uji hipotesis 3 adalah pendapatan berpengaruh terhadap minat berwakaf uang pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Pernyataan hasil uji hipotesis 3 didasarkan dari hasil uji signifikansi  $\beta$  sebesar 0.66 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05 yang berarti bahwa H3 diterima secara signifikan dan terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan terhadap minat berwakaf uang.

Dari hasil uji koefisien determinasi parsial R<sup>2</sup> diketahui bahwa nilainya sebesar 0.44 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pendapatan (X3) berpengaruh sebesar 44% terhadap minat berwakaf uang (Y) pada pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi dari 200 jumlah responden sebesar 44% atau sebanyak 88 pedagang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi. Hal ini

berarti apabila semakin meningkat tingkat pendapatan seseorang maka minat masyarakat berwakaf uang akan meningkat. Jika pendapatan yang dihasilkan seseorang lebih dari kebutuhan yang diperlukan untuk sehari-hari, maka senantiasa memiliki minat untuk berwakaf uang dikarenakan mereka telah memiliki penghasilan yang lebih dari kebutuhan yang diperlukan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Anwar yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan masyarakat muslim Kecamatan Semampir Surabaya dengan minat membayar berwakaf uang.<sup>39</sup> Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diana yang mengatakan bahwa adanya keterkaitan dan pengaruh positif antara pendapatan terhadap minat berwakaf uang.<sup>40</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dimana minat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku atau Attitude toward the behavior.<sup>41</sup> Pendapatan pedagang adalah salah satu yang mempengaruhi minat pedagang untuk berwakaf uang. Pedagang beranggapan jika melakukan wakaf uang maka bisa membantu sesama muslim dan akan mendapatkan imbalan tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat. Jika dilihat dari sisi ekonomi, maka hal tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup

<sup>37</sup> Pramudia And Syarief.

<sup>38</sup> P Jayanto And S. Munaroh, 'The Influences Of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, And Trust On Interest In Paying Zakat Of Profession', *Jda Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11.1 (2019), 59–69

<[Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Jda](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Jda)>.

<sup>39</sup> Nisa' And Anwar.

<sup>40</sup> Yulianti.

<sup>41</sup> Ajzen.

- sehari-hari dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- d. **Perilaku Altruisme Memoderasi Pengaruh Literasi Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
Perilaku altruism memiliki nilai  $\beta$  sebesar 0.13 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa perilaku altruism memoderasi pengaruh literasi secara signifikan dan positif dengan ditunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.19 yang artinya kontribusi moderation effect sebesar 19%. Maka dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa didapat uji hipotesis 4 adalah perilaku altruisme dapat memoderasi antara pengaruh literasi terhadap minat berwakaf uang pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Orang dengan perilaku altruism tinggi akan lebih memiliki minat berwakaf uang lebih tinggi pula, terutama ketika mereka memiliki literasi wakaf uang baik. Orang dengan perilaku altruisme tinggi cenderung lebih termotivasi untuk membantu orang lain dan berkontribusi pada kemaslahatan umat. Ketika mereka memiliki literasi wakaf yang baik, maka akan lebih bisa untuk memahami manfaat wakaf uang dalam membantu orang lain dan lebih terdorong untuk berwakaf uang. Sehingga literasi wakaf uang akan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap minat berwakaf uang pada orang dengan perilaku altruism tinggi.
- e. **Perilaku Altruisme Memoderasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
Perilaku altruism memiliki nilai  $\beta$  sebesar 0.20 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa perilaku altruism memoderasi pengaruh religiusitas secara signifikan dan positif dengan ditunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.56 yang artinya kontribusi moderation effect sebesar 56%. Maka dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa didapat uji hipotesis 5 adalah perilaku altruisme dapat memoderasi antara pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Orang dengan perilaku altruism tinggi adalah yang memiliki komitmen kuat untuk membantu orang lain dan berkontribusi pada kebaikan. Ketika seseorang memiliki tingkat religiusitas tinggi, mereka akan lebih termotivasi untuk menjalankan ibadah wakaf uang sebagai bentuk kepedulian dan ketaatan kepada Allah SWT. Sehingga religiusitas akan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap minat berwakaf uang pada orang dengan perilaku altruism tinggi.
- f. **Perilaku Altruisme Memoderasi Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berwakaf Uang**  
Perilaku altruism memiliki nilai  $\beta$  sebesar 0.53 dan nilai P-Value sebesar 0.01 kecil dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa perilaku altruism memoderasi pengaruh pendapatan secara signifikan dan positif dengan ditunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.52 yang artinya kontribusi moderation effect sebesar 52%. Maka dapat diartikan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa didapat uji hipotesis 6 adalah perilaku altruisme dapat memoderasi antara pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang pedagang di pasar aur kuning Bukittinggi. Orang dengan perilaku altruism tinggi akan memiliki kepedulian yang tinggi pula terhadap orang lain dan memiliki motivasi tinggi untuk membantu orang yang lebih membutuhkan. Orang yang memiliki penghasilan



tinggi cenderung akan melakukan wakaf uang. Sehingga, pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang cukup tinggi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh literasi, religiusitas dan pendapatan terhadap minat berwakaf uang dengan perilaku altruism sebagai variabel moderasi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji yang telah dilakukan, variabel literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Literasi wakaf uang merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berwakaf uang. Dengan meningkatkan literasi, masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang wakaf uang, membangun kepercayaan terhadap pengelolaannya, dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam amalan mulia ini. Upaya untuk meningkatkan literasi wakaf uang dapat dilakukan melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi, seperti seminar, workshop, publikasi, dan pemanfaatan media sosial. Dengan kerjasama dari berbagai pihak, literasi wakaf uang dapat ditingkatkan dan diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu pendorong partisipasi masyarakat dalam wakaf uang.
2. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Hal tersebut dapat terjadi ketika memiliki religiusitas yang kuat, dipadukan dengan keyakinan, praktik agama, pengalaman positif, dan pengetahuan yang memadai tentang wakaf uang, dapat menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk berwakaf uang. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang wakaf uang, serta membangun ekosistem wakaf yang transparan dan akuntabel, diharapkan minat masyarakat untuk berwakaf uang akan terus meningkat dan memberikan manfaat yang luas bagi umat dan bangsa.
3. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Pendapatan memang memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang, namun bukan satu-satunya faktor penentu. Namun bisa diperkuat dengan beberapa indikator seperti jenis pekerjaan, gaya hidup, perencanaan keuangan, dan komitmen keluarga juga memainkan peran penting. Penting untuk diingat bahwa wakaf uang bukan tentang jumlahnya, tetapi tentang keikhlasan dan niat baik untuk berbagi. Bagi individu dengan keterbatasan finansial, wakaf uang dapat dilakukan dengan nominal kecil secara rutin. Upaya untuk meningkatkan minat berwakaf uang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti edukasi tentang manfaat wakaf uang, pengembangan program wakaf yang mudah diakses, dan membangun budaya wakaf di masyarakat.
4. Altruisme dalam variabel literasi bisa mendorong individu untuk lebih memahami manfaat wakaf uang bagi orang lain, seperti membantu mereka yang membutuhkan, membangun infrastruktur sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Altruisme dalam variabel religiusitas bisa memperkuat keyakinan individu bahwa berbagi rezeki dengan orang lain merupakan perbuatan mulia dan berpahala dalam agama. Altruisme mendorong individu untuk bersyukur atas nikmat

yang mereka miliki dan berbagi dengan orang lain yang kurang beruntung. Altruisme dalam variabel pendapatan bisa mendorong individu dengan pendapatan tinggi untuk menggunakan kelebihan rezeki mereka untuk membantu orang lain dan berkontribusi pada pembangunan sosial serta tidak hanya fokus pada kekayaan materi, tetapi juga pada dampak positif yang dapat mereka berikan kepada orang lain melalui wakaf uang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, A., & Fachrunnisa, O. (2021). The relationship among zakat Maal, altruism and work life quality: A quantitative analysis. *International Journal of Zakat*, 6(1), 71–94.
- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 15(1), 50–66. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss1.161>
- Ahmad A K. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cetakan Ke). Reality Publisher.
- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Al Arif, M. N. R. (2012). Wakaf Uang dan Pengaruhnya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Indo-Islamika*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.15408/idi.v2i1.1649>
- Alhidari, I. S. (2013). *Investigating Individuals ' Monetary Donation Behaviour in Saudi Arabia*. 1–375.
- Amalia, N., Lubis, D., & Muthohharoh, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Milenial Berdonasi Online Melalui Crowdfunding Platform: Studi pada Kitabisa.com. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 08(02), 181–194.
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Apta, A. R., & Abidah, S. S. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 13–27.
- As Shadiqqy, M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-05>
- Djunaidi, A. (2013). Panduan Pengelolaan Wakaf Tunai. In *Walisongo: Vol. Vol. 19* (Issue No. 1).
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66.
- Faradis, J. (2015). The Determinants of Waqf Preference Toward Money-

- Cash Waqf. *Global Review of Islamic Economic and Business*, 2(3), 219–229.
- Firdaus, D. H., Trapsila, A. P., & Ramadhita, . (2020). Altruism, Religiosity and Happiness among Zakat Payers in Surabaya, Indonesia. *ICRI (International Conference Recent Innovation, 50*, 1204–1209.  
<https://doi.org/10.5220/0009924912041209>
- Fuadah, Z. (2021). Eksplorasi Nilai Altruisme dan Praktik Filantropi Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimas Islam*, 14(2), 459–483.  
<https://doi.org/10.37302/jbi.v14i2.431>
- Haq, F. (2017). *Hukum Perwakafan Di Indonesia* (Cetakan 1).
- Iqbal, M. (2022). *Tafsir Al-Quran Jilid 5 / Syaikh Abdurrahman Bin Nashir As-Said* (Jilid 5). Darul Haq.
- Jayanto, P., & Munawaroh, S. (2019). The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 59–69.
- Kalimah, S. (2020). Wakaf tunai sebagai solusi masalah kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 90–111.
- Lambarraa, F., & Riener, G. (2015). On the norms of charitable giving in Islam: Two field experiments in Morocco. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 118, 69–84.  
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2015.05.006>
- Lorent, B. (2005). *Kamus Filsafat*. PT Gramedia.
- M Ismail Yusanto, & Yunus, M. A. (2011). *Pengantar Ekonomi Islam* (Cetakan Ke). Al Azhar.
- M. Faisal. (2019). Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Jurnal Sudi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 235–250.
- Mokthar, M. Z. (2016). Perceptions of Universiti Sains Malaysia Muslim Staff on Factors Influencing their Intention to Perform Cash Waqf. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 4(2), 101–108.  
<https://doi.org/10.15640/jisc.v4n2.a11>
- Nisa', K., & Anwar, M. K. (2019). Hubungan Pendapatan dan Sikap Masyarakat Muslim Kecamatan Semampir Surabaya dengan Minat Membayar Wakaf Uang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 136–148.
- Osman, A. F. (2014). an Analysis of Cash Waqf Participation Among Young. *9th International Academic Conference, April*, 572–584.
- Pramudia, R. A., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2).  
<https://doi.org/10.30651/justeko.v4i2.6482>
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589.
- Rohman, A. A. (2021). Pengaruh Religiusitas , Pengetahuan , Perspesi , Pendapatan , dan Media Infromasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan*

- Bisnis*, 1(2), 136–144.
- Sadono, S. (2004). *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (3rd ed.). Raja Grahindo Persada.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 17–31.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 17–31.
- Sarwono, Sarlito, W., & Eko, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Sarwono, Sarlito, W., & Eko, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Setiawan, A., & Wahyudin, W. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wakaf: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3250. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9948>
- Setiawan, A., & Wahyudin, W. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wakaf: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3250. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9948>
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia.
- Suhasti, W., Handayani, L. F., & Winarno, Y. P. (2022). Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6389>
- Suhasti, W., Handayani, L. F., & Winarno, Y. P. (2022). Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6389>
- Suseno, T. W. (1990). *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indoensia*. Kanisius.
- Suseno, T. W. (1990). *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indoensia*. Kanisius.
- Yulianti, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.131>
- Yulianti, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.131>